

## BAB III

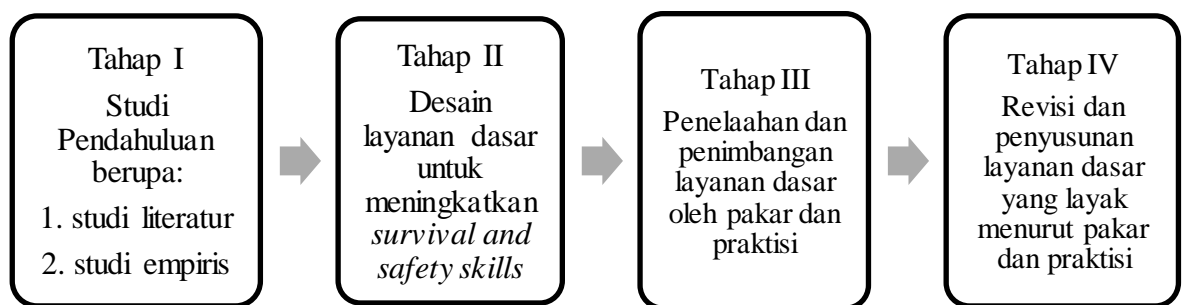
### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan fenomena-fenomena objektif yang dapat dikaji secara kuantitatif dan bertujuan untuk memperoleh gambaran *survival and safety skills* siswa. Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan penelitian adalah memungkinkan dilakukannya pencatatan penganalisaan data hasil penelitian secara matematis dengan menggunakan penghitungan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang sedang terjadi dan dapat menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran *survival and safety skills* siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman.

Alur penelitian dalam pengembangan layanan dasar bimbingan dan konseling dipaparkan dalam bagan berikut.



**Bagan 3.1**  
**Alur Penelitian dan Pengembangan Layanan Dasar Bimbingan untuk Meningkatkan *Survival and Safety Skills***

Vany Dwi Putri , 2015

**LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFETY SKILLS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap I adalah studi pendahuluan dengan melakukan studi literatur dan studi empiris. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari konsep *survival and safety skills* sedangkan studi empiris dilakukan dengan penyebaran instrumen yang telah diuji oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling.

Tahap II dibuatnya desain layanan dasar untuk meningkatkan *survival and safety skills* untuk kemudian diuji oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling.

Tahap III penimbangan layanan dasar yang telah disusun oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling. Selanjutnya pada tahap IV dilakukan revisi terhadap layanan dasar yang telah disusun berdasarkan masukan dari pakar dan praktisi bimbingan dan konseling.

### 3.2. Partisipan

Partisipan penelitian adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman tahun pelajaran 2014/2015. Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman terdiri dari Kelas VIII A 27 siswa dan Kelas VIII B 29 Siswa. Jumlah seluruh partisipan dalam penelitian ini adalah 56 siswa.

Keputusan tersebut diambil berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru di SMP Miftahul Iman pada tanggal 16 Oktober 2014 yang mengatakan bahwa siswa Kelas VIII kurang memiliki kompetensi *survival and safety skills* dan belum tersedianya layanan dasar bimbingan dan konseling yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan *survival and safety skills* siswa.

Siswa Kelas VIII tergolong usia remaja (12-22 tahun) yang pada masa ini siswa memiliki banyak kegiatan dan memiliki pergaulan yang lebih luas. Mereka juga cenderung lebih percaya dan mengikuti perkataan teman daripada orang dewasa di sekitarnya. Selain itu, faktor fisiologis remaja telah mengalami kematangan sehingga mereka akan mengalami perluasan peran dan melakukan hal-hal yang baru bagi mereka sesuai dengan pengalaman hidup mereka.

Vany Dwi Putri , 2015

**LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFETY SKILLS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3. Instrumen Penelitian

#### 3.3.1. Definisi Operasional Variabel (DOV) Penelitian

Penelitian layanan dasar bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *survival and safety skills* siswa memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Layanan dasar sebagai variabel bebas dan *survival and safety skills* sebagai variabel terikat.

##### 3.3.1.1. *Survival and Safety Skills*

Definisi *survival and safety skills* adalah kemampuan siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman untuk melindungi dirinya baik dengan pertahanan diri sendiri maupun meminta bantuan orang lain dalam melangsungkan hidup dari ancaman yang membahayakan dirinya di antaranya berupa kecelakaan, penyalahgunaan narkoba, tekanan teman sebaya, stress, konflik dan kekerasan.

*Survival and safety skills* dalam penelitian ini dibatasi pada indikator yang terdapat pada *Comprehensive School Counseling Program Guide* (2009, hlm. 19) yang harus dimiliki oleh siswa SMP, yaitu: (1) keterampilan membedakan antara situasi yang membutuhkan dukungan teman sebaya dan situasi yang membutuhkan bantuan profesional orang dewasa; (2) keterampilan memecahkan masalah secara efektif dan memiliki keterampilan pengambilan keputusan untuk membuat pilihan yang aman dan sehat; (3) mengetahui bahaya emosional dan fisik penyalahgunaan narkoba; (4) mengetahui hubungan antara aturan, hukum, keamanan dan perlindungan hak-hak individu; dan (5) keterampilan mengelola stres dan konflik.

##### 3.3.1.2. Layanan Dasar

Layanan dasar adalah rancangan hipotetik mengenai proses pemberian informasi atau bantuan yang dilakukan oleh guru BK kepada seluruh siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman yang dilaksanakan baik melalui bimbingan klasikal maupun kelompok untuk peningkatan *survival and safety skills*.

Vany Dwi Putri , 2015

**LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFETY SKILLS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun struktur layanan dasar terdiri dari rasional, deskripsi kebutuhan, kompetensi yang dikembangkan, tujuan, pengembangan tema, tahapan atau langkah layanan, media dan alat pendukung dan evaluasi.

### 3.3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen berupa angket skala *survival and safety skills*. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berisikan beberapa pernyataan yang telah disediakan alternatif jawabannya. Pengisian angket tertutup hanya dapat dijawab responden sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket *survival and safety skills* dirumuskan berdasarkan aspek *survival and safety skills* yang terdapat pada *Comprehensive School Counseling Program Guide* (2009, hlm. 19) yang harus dimiliki oleh siswa SMP.

Angket dalam penelitian ini menggunakan format *rating scale*. Skala penilaian berupa daftar pertanyaan untuk menilai kualitas aspek keterampilan siswa dengan rentang tertentu. Angket untuk mengukur tingkat *survival and safety skills* menggunakan rentang 1-4. Keempat alternatif respon tersebut diurutkan dari kemungkinan kesesuaian tertinggi sampai terendah, yaitu 1) Kurang, 2) Cukup, 3) Baik, dan 4) Baik Sekali yang tertuang dalam pilihan jawaban A, B, C dan D secara acak pada setiap butir pertanyaan.

Proses pengembangan instrumen terlebih dahulu dilakukan dengan menentukan definisi operasional variabel yakni layanan dasar sebagai variabel bebas dan *survival and safety skills* sebagai variabel terikat. Selanjutnya, merumuskan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel terikat. Indikator-indikator yang telah dirumuskan dikembangkan ke dalam bentuk kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen dikembangkan dari aspek-aspek teori variabel terikat. Langkah selanjutnya yaitu mengembangkan kisi-kisi instrumen menjadi item pernyataan. Pernyataan dibuat berdasarkan indikator dari variabel terikat. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *survival and safety skills* merupakan angket yang disusun oleh peneliti dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Vany Dwi Putri , 2015

**LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFETY SKILLS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian**

variabel	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	
			(+)	Σ
<i>Survival and Safety Skills</i>	Keterampilan membedakan antara situasi yang membutuhkan dukungan teman sebaya dan situasi yang membutuhkan bantuan profesional orang dewasa	1. Mampu mengidentifikasi situasi yang membutuhkan dukungan teman sebaya	1,2	4
		2. Mampu mengidentifikasi situasi yang membutuhkan bantuan profesional orang dewasa	3,4	
	Keterampilan memecahkan masalah secara efektif dan memiliki keterampilan pengambilan keputusan untuk membuat pilihan yang aman dan sehat	1. Dapat memecahkan masalah secara efektif	5,6,7	7
		2. Bersikap hati-hati terhadap lingkungan sekitar dalam membuat keputusan	8,9	
		3. Memiliki keterampilan pengambilan keputusan untuk pilihan yang aman dan sehat	10,11	
	Mengetahui bahaya emosional dan fisik penyalahgunaan narkoba	1. Mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba	12,13	4
		2. Dapat mempertahankan diri dari tekanan teman sebaya maupun lingkungan untuk menggunakan narkoba	14,15	
	Mengetahui hubungan antara aturan, hukum, keamanan dan perlindungan hak-hak individu	1. Mengetahui hubungan antara aturan, hukum, keamanan dan perlindungan hak-hak individu	16,17, 18	3
	Keterampilan mengelola stres dan konflik	1. Mengetahui cara mengelola stress dan konflik	19,20	2

### 3.3.3. Uji Kelayakan Instrumen

Vany Dwi Putri , 2015

**LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFEY SKILLS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji kelayakan instrumen melalui penimbangan (*judgement*) dalam pengembangan alat pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari aspek kesesuaian dengan landasan teoretis, kesesuaian dengan format dilihat dari sudut bahasa baku dan subjek yang memberikan respons. . Setiap item dinilai dengan kualifikasi memadai (M) atau tidak memadai (TM). Hasil proses *judgement* dijadikan landasan dalam perbaikan instrumen penelitian yang akan digunakan.

Berdasarkan pelaksanaan penimbangan instrumen, didapatkan beberapa hal yang perlu diperbaiki, antara lain perubahan skala yang digunakan untuk instrumen agar dapat menggambarkan kompetensi *survival and safety skills* secara lebih jelas, menyusun pernyataan yang lebih operasional dan memperbaiki pernyataan yang rancu serta mengganti beberapa kata yang sekiranya kurang dipahami siswa.

Secara umum hasil yang diperoleh dari penimbangan (*judgement*) instrumen adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Hasil *Judgement* Instrumen *Survival and Safety Skills***

<b>Kesimpulan</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
Memadai	2,4,5,8,10,13,14,15,16,17,19,20	12
Revisi	1,3,6,7,9,11,12,18	8
Jumlah		20

1. Item pernyataan yang termasuk kedalam kelompok memadai menunjukkan bahwa pernyataan tersebut dapat digunakan dalam instrumen penelitian.
2. Item pernyataan dalam kelompok revisi disebabkan tata cara penulisan tidak sesuai dengan tata cara penulisan karya tulis ilmiah atau kalimat yang sekiranya sulit dipahami siswa diganti dengan kalimat yang dapat lebih mudah dipahami.

Vany Dwi Putri , 2015

**LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFETY SKILLS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.4. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan instrumen dilakukan kepada sampel setara yaitu lima orang siswa dari SMP Laboratorium Percontohan UPI Kelas VIII. Setelah uji keterbacaan, pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami direvisi sehingga dapat dipahami oleh siswa. Hasilnya, seluruh item pernyataan yang diberikan dapat dimengerti oleh siswa baik dari segi bahasa maupun makna yang disampaikan dalam pernyataan.

### 3.3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1) Uji Validitas Butir Item

Pengujian validitas data menggunakan rumus *Spearman Brown* yang berarti semakin tinggi nilai validasi soal menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 21 *for windows*.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, seluruh butir item pernyataan dari angket *survival and safety skills* dinyatakan valid. Indeks validitas instrumen bergerak diantara 0,445 – 0,908 pada  $p < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa seluruh butir instrumen tepat digunakan untuk mengukur *survival and safety skills* siswa.

#### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai derajat kekonsistenan skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right]$$

(Arikunto, 2008 hlm. 84)

Keterangan:  
Vany Dwi Putri, 2015

LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFETY SKILLS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir

$\sigma$  = varians total

Arikunto (2006, hlm. 276) merumuskan kriteria reliabilitas instrumen yang klasifikasinya tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Reliabilitas Instrumen**

Kriteria	Kategori
0,81 - 1,00	Derajat keterandalan Sangat Tinggi
0,60 - 0,799	Derajat keterandalan Tinggi
0,40 - 0,599	Derajat keterandalan Sedang
0,20 - 0,399	Derajat keterandalan Rendah
0,00 - 0,199	Derajat keterandalan Sangat Rendah

Hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 21 *for windows* untuk mencari nilai reliabilitas angket *survival and safety skills*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,633. Artinya, instrumen dinyatakan memiliki tingkat konsistensi atau keterandalan yang tinggi.

### 3.3.6. Uji Skala

Uji skala dilakukan untuk menentukan nilai sesungguhnya masing-masing pilihan jawaban secara apriori (Subino, 1987, hlm. 124). Berikut adalah uji skala untuk item 1.

**Table 3.4**  
**Uji Skala untuk Item 1**

	1	2	3	4
<b>F</b>	12,0	4,0	1,0	39,0
<b>P</b>	0,214	0,071	0,018	0,696

Vany Dwi Putri , 2015

**LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFEY SKILLS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	1	2	3	4
<b>Cp</b>	0,214	0,286	0,304	1,000
<i>mid point cp</i>	0,107	0,250	0,295	0,652
<b>Z</b>	-1,242	-0,674	-0,540	0,390
<b>z + 1,242</b>	0,000	0,568	0,702	1,632
<b>z dibulatkan</b>	0	1	1	2

(Subino, 1987, hlm. 124).

**Keterangan:**

1. Nilai p (proporsi) diperoleh dari frekuensi siswa yang menjawab masing-masing poin dibagi dengan seluruh jumlah siswa.
2. Nilai cp (*comulative proportion*) diperoleh dengan menjumlahkan nilai p dengan nilai p pada skala sebelumnya.
3. *Mid point cp* diperoleh dengan mencari nilai tengah dari cp
4. Nilai z diperoleh dengan melihat tabel z dari *mid point cp*

Setelah diperoleh nilai z yang telah dibulatkan, nilai-nilai tersebut adalah nilai skala yang sesungguhnya. Artinya nilai skala untuk item pertama adalah 1 = 0, 2 = 1, 3 = 1 dan 4 = 2 (Subino, 1987, hlm. 124). Hasil uji skala untuk seluruh item dapat dilihat pada lampiran

### 3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Langkah-langkah dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya dalam mata kuliah Metode Riset.
- b) Menyerahkan proposal penelitian yang telah disahkan oleh dosen pengampu mata kuliah metode riset bimbingan dan konseling

Vany Dwi Putri, 2015

LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFEY SKILLS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada Ketua Dewan Skripsi, calon dosen pembimbing dan Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.

- c) Membuat Surat Ketetapan Pengangkatan Dosen Pembimbing dan Surat Izin Melaksanakan Penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut.

- a) Mengajukan izin ke sekolah tempat penelitian.
- b) Menyusun kisi-kisi instrumen dan menimbangnya kepada dosen ahli.
- c) Melakukan uji keterbacaan.
- d) Menyebarkan instrumen kepada subjek penelitian.
- e) Mengolah dan menganalisis data.
- f) Merancang layanan dasar dan menimbang serta mengevaluasinya kepada dosen ahli serta praktisi.

## 3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan yang merupakan tahapan terakhir adalah sebagai berikut.

- a) Penyempurnaan penyusunan laporan akhir penelitian.
- b) Hasil penelitian berupa skripsi diujikan dalam ujian sidang sarjana.
- c) Hasil ujian sidang kemudian dijadikan masukan untuk penyempurnaan penelitian.

## 3.5. Analisis Data

### 3.5.1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa data yang telah diperoleh dalam pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk menyeleksi data yang layak untuk diolah dan tidak. Verifikasi data dilakukan dengan mengecek jumlah instrumen yang disebar dan memastikan jumlah instrumen yang ada sudah sesuai dengan instrumen yang disebarkan kepada sampel penelitian. Setelah itu,

Vany Dwi Putri , 2015

*LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFETY SKILLS SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan penyekoran data sesuai dengan pedoman penyekoran yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil verifikasi data yang telah dilakukan, seluruh data yang diperoleh dari seluruh partisipan yang berjumlah 56 siswa dinyatakan layak untuk diolah.

### 3.5.2. Penyekoran Data

Angket yang dikembangkan digunakan untuk mengetahui tingkat *survival and safety skills* empat alternatif jawaban yang sudah disediakan dan diurutkan dari kemungkinan nilai tertinggi sampai kemungkinan nilai terendah, yaitu 1) Kurang (K), 2) Cukup (C), 3) Baik (B), 4) Sangat Baik (SB). Peneliti merumuskan rubrik instrumen untuk penyekoran data yang diperoleh dari sampel dan penjabaran setiap makna yang terkandung dalam setiap pilihan jawaban. Setiap alternatif jawaban mengandung arti dan nilai skor seperti tertera pada tabel berikut.

**Tabel 3.5**  
**Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

Pertanyaan	Skor Empat Alternatif Jawaban			
	SB	B	C	K
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

### 2.7.3. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui tingkat *survival and safety skills* siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman untuk menjadi acuan penyusunan layanan dasar untuk meningkatkan *survival and safety skills* adalah sebagai berikut.

1. Menghitung jumlah skor setiap siswa.
2. Menghitung rata-rata skor setiap siswa.
3. Data dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup dan kurang dengan pedoman sebagai berikut.

**Tabel 3.6**

Vany Dwi Putri , 2015

**LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFETY SKILLS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Kategori *Survival and Safety Skills* Siswa

Kategori	Rentang Skor
Kurang	<1,00
Cukup	1,01-2,00
Baik	2,01-3,00
Baik Sekali	3,01-4,00

Adapun interpretasi dari tingkatan *survival and safety skills* siswa berdasarkan kategorinya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.7**

### Interpretasi Skor Kategori *Survival and Safety Skills*

Kategori <i>Survival and Safety Skills</i>	Interpretasi
Baik Sekali	Pada kategori ini siswa mampu memenuhi 76-100% kompetensi <i>survival and Safety Skills</i>
Baik	Pada kategori ini siswa mampu memenuhi 51-75% kompetensi <i>survival and Safety Skills</i>
Cukup	Pada kategori ini siswa mampu memenuhi 26-50% kompetensi <i>survival and Safety Skills</i> .
Kurang	Pada kategori ini siswa mampu memenuhi 0-25% kompetensi <i>survival and Safety Skills</i>

Tabel 3.7 menunjukkan interpretasi skor hasil penelitian siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman dan menjadi acuan dalam upaya pemberian layanan dasar untuk meningkatkan *survival and safety skills* siswa. Pemberian layanan dasar difokuskan berdasarkan hasil interpretasi kategori *survival and safety skills*.

Persentase penguasaan diperoleh dari hitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase tingkat penguasaan} = \frac{\bar{x}}{4} \times 100\%$$

Vany Dwi Putri , 2015

**LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFETY SKILLS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rerata *survival and safety skills*

4 = Jumlah Kategori

Vany Dwi Putri , 2015

**LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN SURVIVAL AND SAFEY SKILLS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)